

SOSIALISASI *SITE-PLAN* PANTAI DAN PERENCANAAN DERMAGA SEDERHANA PANTAI SELOK DADAP DI DESA WISATA NGADIPURO, KABUPATEN BLITAR

Arie Wardhono¹, Mufarrihul Hazin², Andhega Wijaya³

¹ Program Studi S2 Teknik Sipil, Universitas Negeri Surabaya

² Program Studi S2 Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

³ Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya

ariewardhono@unesa.ac.id

Abstract

Ngadipuro Village is a village with the most beach tourism in Blitar Regency, East Java. However, the site plan of the beach is still considered to be less than optimal. In addition, the Ngadipuro Village government also plans to develop existing beaches to attract more tourists, including Selok Dadap Beach. However, Selok Dadap Beach does not yet have good transportation access. In addition, the absence of a simple wooden pier reduces the appeal of marine tourism, thus reducing the interest of tourists who want to visit. The purpose of this PKM activity is to carry out socialization activities of the beach site plan with a simple wooden pier at Selok Dadap Beach in an effort to increase tourism in Ngadipuro Village. Participants in the PKM activity were the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) of Ngadipuro Village, Blitar Regency. The results of the PKM activity indicate that the PKM activity material is in accordance with the needs of village development, and provides additional insights for village administrators and Pokdarwis regarding the site plan and construction of a simple pier. In general, PKM activities in Ngadipuro Village, Blitar Regency, ran smoothly and successfully.

Keywords: *Socialisation; site-plan; simple wooden pier; Ngadipuro village; Blitar regency*

Abstrak (Tahoma, 9pt Bold)

Desa Ngadipuro adalah desa yang memiliki wisata pantai paling banyak di Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Namun demikian, penataan atau *site-plan* pantai dirasa masih belum maksimal. Selain itu, pemerintah Desa Ngadipuro juga berencana untuk mengembangkan pantai-pantai yang ada agar mampu menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung, salah satunya adalah Pantai Selok Dadap. Namun demikian, Pantai Selok Dadap belum memiliki akses transportasi yang baik. Selain itu, tidak adanya dermaga kayu sederhana mengurangi daya tarik pariwisata laut sehingga mengurangi minat wisatawan yang ingin berkunjung. Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan sosialisasi *site-plan* pantai dengan dermaga kayu sederhana di Pantai Selok Dadap dalam upaya untuk peningkatan pariwisata Desa Ngadipuro, sesuai dengan tata cara dan aturan yang dipersyaratkan. Peserta kegiatan PKM adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Ngadipuro, Kabupaten Blitar. Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa materi kegiatan PKM sesuai dengan kebutuhan pengembangan desa, dan memberikan wawasan tambahan bagi pengurus desa dan Pokdarwis terkait *site-plan* dan pembuatan dermaga sederhana. Secara umum, kegiatan PKM di Desa Ngadipuro, Kabupaten Blitar, berjalan dengan lancar dan sukses.

Kata Kunci: *Sosialisasi; site-plan; dermaga kayu sederhana; Desa Ngadipuro; Kabupaten Blitar*

Submitted: 2025-08-04

Revised: 2025-08-26

Accepted: 2025-09-08

Pendahuluan

Sebagian besar kawasan pesisir di Indonesia merupakan kawasan alami yang memiliki potensi wisata dan belum dikembangkan secara optimal, salah satunya ialah kawasan pesisir Desa Ngadipuro, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Pengembangan kawasan peruntukan pariwisata didasarkan pada wilayah-wilayah yang memiliki obyek dan daya tarik wisata serta tersedianya dukungan sarana dan prasarana pariwisata. Selain itu, pengembangan tersebut harus didasarkan pada keragaman, kualitas, dan keberlanjutan agar dapat meningkatkan daya saing daerah wisata yang dikembangkan tersebut (Blancas dkk., 2013). Hal ini selaras dengan program pemerintah dalam menggiatkan pariwisata (Magdalena, 2013) karena dapat menunjang perekonomian daerah (Sobari dkk., 2006).

Desa Ngadipuro termasuk dalam wilayah Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, dan berbatasan dengan Desa Tambakrejo Kecamatan Wonotirto (sebelah barat), Desa Kalitengah Kecamatan Panggungrejo (sebelah timur), Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto (sebelah utara) dan Samudra Indonesia (sebelah Selatan). Lokasi Desa Ngadipuro, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Salah satu andalan pariwisata Desa Ngadipuro adalah wisata pantai. Desa Ngadipuro adalah desa yang memiliki wisata pantai paling banyak di Kabupaten Blitar. Pantai yang paling populer antara lain adalah Pantai Keben, Pantai Jebring, dan Pantai Pudak pada Gambar 1. Namun demikian masih banyak pantai-pantai lain yang belum dikelola dengan maksimal yaitu Pantai Princen, Pantai Wedi Ireng, Pantai Selok Dadap, Pantai Dung Dowo, Pantai Bakung, Pantai Selok Kancil, dan Pantai Benelan.



Gambar 1. Lokasi Pantai di Pesisir Desa Ngadipuro, Kabupaten Blitar

Berdasarkan hasil diskusi dan koordinasi awal dengan perwakilan dari Desa Ngadipuro, meskipun memiliki banyak wisata pantai namun penataan atau *site-plan* pantai dirasa masih belum maksimal. Selain itu, pemerintah Desa Ngadipuro juga berencana untuk mengembangkan pantai-pantai yang telah ada agar mampu menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung, salah satunya adalah Pantai Selok Dadap pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tampilan Pantai Selok Dadap (Sumber: Google Maps)

Pantai Selok Dadap belum memiliki akses transportasi yang baik. Akses jalan masih belum menggunakan aspal. Jalur transportasi yang ada masih berupa tanah alami yang dipadatkan, sehingga mempersulit wisatawan yang ingin berkunjung. Selain itu, tidak semua pantai memiliki akses transportasi yang baik. Tidak adanya dermaga kayu sederhana mengurangi daya tarik

pariwisata laut sehingga mengurangi minat wisatawan yang ingin berkunjung ke Pantai Selok Dadap. Pengembangan Pantai Selok Dadap berbasis potensi lokal yang bersumber dari alam diharapkan mampu mengembangkan kesejahteraan masyarakat (Asy'ari dkk, 2021).

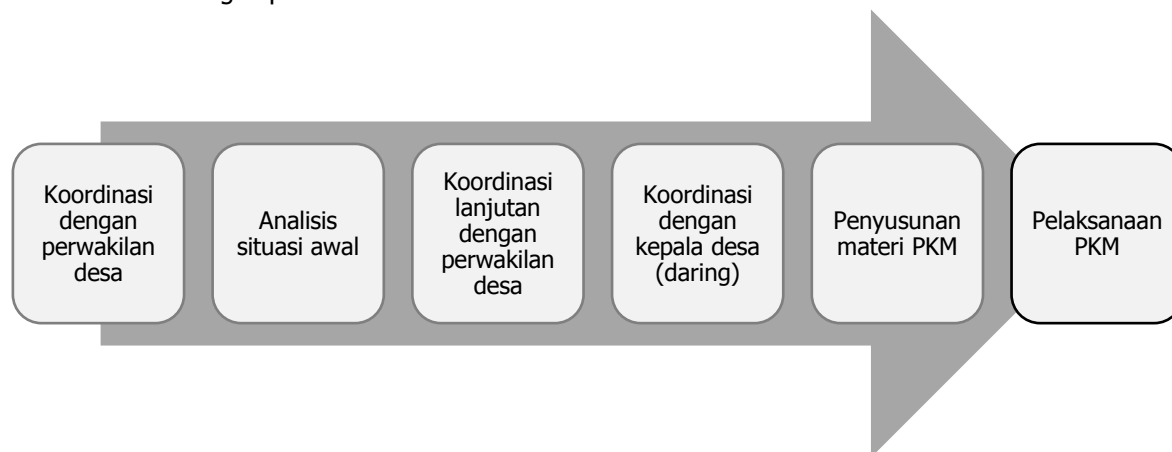
Berdasarkan permasalahan tersebut, tim PKM LPPM Universitas Negeri Surabaya (UNESA) berencana untuk mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Ngadipuro terutama dalam pengembangan penataan atau *site-plan* pantai yang belum terkelola secara maksimal, khususnya perencanaan dermaga kayu sederhana di Pantai Selok Dadap, Desa Ngadipuro, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan sosialisasi pembuatan *site-plan* pantai dengan dermaga kayu sederhana dalam upaya untuk peningkatan pariwisata Desa Ngadipuro, sesuai dengan tata cara dan aturan yang dipersyaratkan, serta mengakomodasi potensi lokal yang bersumber dari alam, sosial budaya maupun ekonomi Desa Ngadipuro, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Metode

Kegiatan PKM dilaksanakan oleh tim PKM LPPM Universitas Negeri Surabaya yang terdiri dari 3 (tiga) dosen dengan ketua tim PKM LPPM adalah Arie Wardhono (Bidang keahlian Teknik Sipil Struktur dan Material). Anggota PKM LPPM terdiri dari Muffarihul Hazzin (Bidang keahlian Manajemen Pendidikan) dan Andhega Wijaya (Bidang keahlian Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi).

Peserta kegiatan PKM adalah pengurus Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Ngadipuro Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, yang diketuai oleh Bapak Sampun. Metode pelaksanaan PKM di Desa Ngadipuro dilaksanakan berdasarkan permasalahan mitra melalui tahapan pada Gambar 3 sebagai berikut: Koordinasi dengan perwakilan desa, analisis situasi awal, koordinasi lanjutan dengan perwakilan desa, koordinasi dengan kepala desa (daring), penyusunan materi PKM dan pelaksanaan kegiatan PKM dan sosialisasi bagi pengurus Pokdarwis Desa Ngadipuro.



Gambar 3. Diagram Alir Kegiatan PKM Desa Ngadipuro

Metode penyelenggaraan kegiatan PKM berupa kegiatan sosialisasi *site-plan* pantai dan bimbingan teknis perencanaan dermaga sederhana Pantai Selok Dadap di Desa Ngadipuro Kabupaten Blitar yang dilaksanakan dengan metode presentasi materi *site-plan* pantai dan model jembatan dermaga sederhana sesuai disertai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sesuai dengan standar. Kegiatan berikutnya berupa diskusi membahas kendala dan permasalahan yang

dihadapi dengan kontur dan karakteristik Pantai Selok Dadap, serta strategi dalam mengatasi kendala tersebut.

Hasil dan Pembahasan

1. Peserta Kegiatan PKM

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Juli 2025, di Pendopo Selok Dadap, Desa Ngadipuro, Kabupaten Blitar pukul 08:00 – 13:00 WIB. Peserta kegiatan adalah pengurus dan anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Ngadipuro. Kegiatan PKM ini dihadiri oleh Camat Wonotirto dan Kepala Desa Ngadipuro, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar.

2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM dimulai pukul 08:00 dan dibuka oleh Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya, dan dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Camat Wonotirto dan Kepala Desa Ngadipuro, Kabupaten Blitar, serta laporan ketua pelaksana Kegiatan PKM LPPM Universitas Negeri Surabaya. Acara kemudian dilanjutkan dengan serah terima dokumen *site-plan* pantai Selok Dadap dan gambar perencanaan dermaga kayu sederhana oleh Kepala LPPM Universitas Negeri Surabaya kepada Kepala Desa Ngadipuro.



Gambar 4. Serah Terima Dokumen *Site-Plan* dan Dermaga Kayu Sederhana

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi PKM oleh ketua pelaksana dibantu oleh anggota PKM. Adapun materi PKM pertama adalah diskusi terkait rencana *site-plan* pengembangan Pantai Selok Dadap yang berupa rencana penentuan lokasi: 1) fasilitas umum yang terdiri dari toilet, tempat sampah, area parkir, dan tempat ibadah, 2) fasilitas penunjang yang terdiri dari kios makanan minuman, area bermain anak, dan tempat duduk, 3) fasilitas keamanan yaitu posko keamanan, dan rambu peringatan, 4) akses jalan, dan 5) dermaga kayu. Materi PKM kedua adalah perencanaan dermaga kayu sederhana dengan bentang 30-meter yang lebih ditekankan pada gambar dermaga kayu sederhana dan perkiraan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang perlu dipersiapkan dari anggaran desa.



Gambar 5. Pemberian Materi PKM oleh Tim PKM LPPM UNESA



Gambar 6. Materi PKM *Site-Plan* dan Dermaga Kayu Sederhana

Setelah pemberian materi PKM, kegiatan PKM dilanjutkan dengan kegiatan peninjauan lapangan oleh tim PKM didampingi oleh pengurus dan anggota Pokdarwis Desa Ngadipuro. Hasil peninjauan lapangan di Pantai Selok Dadap melalui sisi tebing pantai menunjukkan bahwa dasar pantai berbeda berdasarkan hasil koordinasi awal dengan perwakilan desa dan kepala desa. Dasar Pantai Selok Dadap didominasi oleh karang sehingga memerlukan penanganan khusus dalam pembangunan dermaga kayu sederhana.

Berdasarkan hasil peninjauan lapangan di Pantai Selok Dadap, acara dilanjutkan kembali dengan diskusi dan tanya jawab. Diskusi dan tanya jawab diikuti oleh Camat Wonotirto, Kepala Desa Ngadipuro, pengurus dan anggota Pokdarwis Desa Ngadipuro dan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan diskusi ini tidak hanya banyak memberikan manfaat bagi kepala desa dan pengurus Pokdarwis Desa Ngadipuro terkait rencana pengembangan Pantai Selok Dadap dan kendala-kendala yang dihadapi, namun juga memberikan banyak masukan bagi tim PKM terkait dengan rencana pengembangan kegiatan PKM untuk periode mendatang. Kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan PKM dan diakhiri pada pukul 12:30 WIB.



Gambar 7. Peninjauan Lapangan Pantai Selok Dadap

3. Evaluasi Kegiatan PKM

Kegiatan PKM berjalan dengan sukses dan lancar. Hal ini tampak pada sesi diskusi dan tanya jawab yang berjalan dengan lancar antara tim PKM dengan Camat Wonotirto, Kepala Desa Ngadipuro, dan pengurus serta anggota Pokdarwis Desa Ngadipuro. Selain itu, harapan dari Kepala Desa Ngadipuro agar PKM ini merupakan PKM berkelanjutan menunjukkan kepuasan peserta PKM terhadap materi yang telah diberikan, khususnya terhadap rencana pengembangan pariwisata Desa Ngadipuro di masa mendatang yang mampu menaikkan pendapatan daerah.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM sosialisasi *site-plan* pantai dan perencanaan dermaga kayu sederhana di Pantai Selok Dadap Desa Ngadipuro Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar sukses terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini memberikan manfaat dan pemahaman bagi kepala desa dan pengurus serta anggota Pokdarwis Desa Ngadipuro terkait rencana pengembangan Pantai Selok Dadap sebagai kawasan wisata, khususnya pada rencana *site-plan* dan pembuatan dermaga kayu sederhana, untuk meningkatkan pendapatan daerah. Tingkat kepuasan peserta PKM terhadap materi dan proses diskusi dan tanya jawab adalah baik yang tercermin dalam proses yang berjalan dengan lancar serta harapan keberlanjutan PKM di tahun mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis dan tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

Asy'ari, R., Tahir, R., Rakhman, C. U., dan Putra, R. R. (2021) Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(1), 47-58.

- Blancas, F.J., Mercedes, G., Macarena, L.O., dan Fatima, F. (2010) The Assessment of Sustainable Tourism: Application to Spanish Coastal Destinations. *Ecological Indicators*, 10, 484-492.
- Magdalena, M. (2013) Peran Hukum Adat Dalam Pengelolaan dan Perlindungan Hutan di Desa Sesaot, Nusa Tenggara Barat dan Desa Setulang, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 10(2), 110-121.
- Sobari, M.P., Gatot, Y., dan Desi, N. (2006) Analisis Permintaan Rekreasi dan Strategi Pengembangan Wisata Bahari Pantai Kalianda Resort, Kabupaten Lampung Selatan. *Buletin Ekonomi Perikanan*, 6(3), 26-39.